**BAB V**

**PENUTUP**

1. **Kesimpulan**

63

1. Proses pelaksanaan kegiatan *halaqah* pada pembinaan kader dan simpatisan Partai Keadilan Sejahtera (PKS) di Kelurahan Ranomeeto, Kecamatan Ranomeeto, Kabupaten Konawe Selatan berlangsung sistematis dan secara prinsip sesuai dengan standar proses pembelajaran. Proses pelaksanaan kegiatan *halaqah* terdiri dari beberapa tahapan, yakni:
2. Pembukaan.
3. *Tadarrus al Qur`an.*
4. Infak.
5. Pemaparan materi.
6. Diskusi.
7. Penutup.
8. Nilai-nilai karakter yang terintegrasi dalam kegiatan *halaqah* pada pembinaan kader dan simpatisan Partai Keadilan Sejahtera (PKS) di Kelurahan Ranomeeto, Kecamatan Ranomeeto, Kabupaten Konawe Selatan merupakan manifestasi dari 18 nilai Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa (PBKB). Nilai-nilai karakter yang terintegrasi dalam kegiatan *halaqah*, yaitu:
9. Aqidah yang lurus (*salimul aqidah*).
10. Ibadah yang benar (*shalihul ibadah*).
11. Akhlak yang baik (*matinul khuluq*).
12. Berkemampuan produktif (*qadirun ala al-kasbi*).
13. Berwawasan luas (*mutsaqqaful fikri*).
14. Berbadan kuat (*qawiyyul jismi*).
15. Mampu memerangi nafsu (*mujahidun linafsihi*).
16. Mampu mengatur diri (*munaddlamun fi syu`unihi*).
17. Mampu mengatur waktu (*haritsun ala waqthihi*).
18. Bermanfaat bagi orang lain (*naïf`un li ghairihi*).
19. Hasil dari pendidikan karakter melalui kegiatan *halaqah* pada pembinaan kader dan simpatisan Partai Keadilan Sejahtera (PKS) di Kelurahan Ranomeeto, Kecamatan Ranomeeto, Kabupaten Konawe Selatan sesuai dengan tujuan pendidikan nasional sebagaimana tercantum pada pasal 3 dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Hasil dari kegiatan *halaqah* membentuk karakter sebagai berikut:
20. Beriman dan bertakwa kepada Allah SWT.
21. Sabar.
22. Tawakkal.
23. *Istiqamah.*
24. Semangat belajar.
25. Semangat membaca.
26. Disiplin.
27. Peduli sosial.
28. Menjadi teladan bagi keluarga.
29. Menjadi pelopor bagi masyarakat.
30. **Saran**
31. Berdasarkan kesesuaian antara proses pelaksanaan kegiatan *halaqah* dengan standar proses pembelajaran, maka kegiatan *halaqah* dapat dikembangkan sebagai strategi pembelajaran pada jalur pendidikan formal.
32. Berdasarkan kesesuaian antara nilai-nilai karakter yang terintegrasi dalam kegiatan *halaqah* dengan 18 nilai Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa (PBKB), maka pendekatan pembelajaran kontekstual dalam kegiatan *halaqah* dapat menjadi acuan upaya pembentukan karakter peserta didik pada jalur pendidikan formal*.*
33. Berdasarkan kesesuaian antara hasil belajar melalui kegiatan *halaqah* dengan tujuan pendidikan nasional, maka model pembelajaran *halaqah* diharapkan menjadi model pembelajaran alternatif pada jalur pendidikan formal.